BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamicity Performance Index* dan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Islamicity Performance Index* di batasi pada *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *islamic income ratio*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan GCG perbankan syariah yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing bank. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2012-2016. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 35 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Profit sharing ratio* yang merupakan salah satu proksi *Islamicity Performance Index* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

2. *Zakat performance ratio* yang merupakan salah satu proksi *Islamicity Performance Index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. *Islamic income ratio* yang merupakan salah satu proksi dari *Islamicity Performance Index* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.
4. Kualitas penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh *Islamicity Performance Index* yang diukur dengan *zakat performance ratio* serta variabel kualitas penerapan GCG terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Zakat yang dibayarkan bank syariah memberikan dampak positif terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Manajemen bank syariah sebaiknya tetap memenuhi kebutuhan *stakeholders* dalam menyalurkan dan membayarkan zakat kepada masyarakat. Dengan mengakomodasi keinginan dari stakeholder maka bank syariah akan memiliki citra yang positif dan akan berdampak pada keberlangsungan kinerja bank syariah. Kemudian bank umum syariah tidak perlu khawatir dalam membayar zakat karena dalam Islam sudah dijamin bahwa zakat yang dikeluarkan tidak akan mengurangi harta.

2. Manajemen bank syariah senantiasa harus tetap menjaga kinerja keuangan, dalam hal ini dapat dilihat dari segi profitabilitas. Bank yang mampu menghasilkan profitabilitas yang terus tumbuh mengindikasikan kinerja perbankan tersebut baik. Selain itu untuk tetap menjaga konsistensi kinerja yang baik maka bank syariah harus menerapkan kualitas tatakelola perusahaan yang baik salah satunya dapat tercermin dari nilai komposit *self assessment Good Corporate Governance*. Bank yang memiliki nilai *reverse* komposit yang besar menunjukkan bank mempunyai kualitas tatakelola yang baik. Dengan demikian bank yang kualitas tatakelolanya baik, mengindikasikan kualitas manajemen dalam operasional bank sangat baik sehingga bank bisa memperoleh keuntungan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari keterbatasan penelitian yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memberikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan objek Bank Umum Syariah sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian untuk dapat lebih mengeneralisasi hasil dari penelitian ini, karena selain bank umum syariah perbankan syariah terdiri dari Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Penelitian ini hanya membatasi periode penelitian selama 5 tahun diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat
3. Pada variabel *Islamic Income Ratio* dalam penelitian ini untuk melihat nilai variable tersebut peneliti hanya terbatas pada hasil dari laporan yang diungkapkan oleh bank syariah, diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan observasi lebih lanjut bisa dengan wawancara untuk mengetahui jumlah sebenarnya pendapatan dana non halal yang di peroleh bank syariah. Berdasarkan penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel independen lain dari *Islamicity Perforamance Index* seperti *direct-employees walfare ratio*, *islamic investment ratio*, *equitable distribution ratio* dan AAOFII Index.
4. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapa menambah variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba salah satunya adalah pembiayaan bermaslah atau *Non Performing Finance (NPF)*.